

Daftar isi

Prakata	iv
Intisari dan <i>Abstract</i>	xi
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	6
1.3. Maksud dan tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat penelitian	7
1.5. Keterbatasan penelitian	9
Bab 2. Tinjauan pustaka	10
2.1. Tujuan keselamatan	11
2.2. Teknologi keselamatan PLTN	14
2.3. Konsep Pertahanan Berlapis	15
2.4. Penilaian keselamatan	18
2.5. Perlindungan Lingkungan	20
2.6. Partisipasi internasional	23
2.7. Kerangka pemikiran	24
Bab 3. Bahan dan Metode	28
3.1. Fenomena kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN	29
3.2. Konsep dalam fenomena kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN	30
3.3. Tata pemikiran penelitian	30
3.4. Kesahihan data	32
3.5. Pengumpulan data	33
3.6. Penarikan kesimpulan	37
Bab 4. Hasil dan Pembahasan	39
4.1. Konsep pertahanan berlapis	39
4.2. Konsep lingkungan-polusi di disiplin lingkungan dan teknologi PLTN	51
4.3. Konsep struktural ilmu polusi radioaktif lingkungan teknologi PLTN	57
4.3.1. Kerangka konseptual fenomena operasi PLTN normal	58
4.3.1.1. Data	58
4.3.1.2. Kerangka konseptual	60
4.3.1.3. Pembahasan	64
4.3.2. Kerangka konseptual fenomena bagian operasi PLTN kecelakaan	65

4.3.2.1. Data	65
4.3.2.2. Kerangka konseptual	67
4.3.2.3. Pembahasan	72
4.3.3. Kerangka konseptual fenomena bagian kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN	74
4.3.3.1. Data	74
4.3.3.2. Kerangka konseptual	76
4.3.3.3. Pembahasan	80
4.3.4. Kerangka konseptual teori polusi lingkungan	81
4.3.4.1. Data teori polusi lingkungan	81
4.3.4.2. Konsep-konsep	82
4.3.4.3. Pembahasan	84
4.3.5. Kerangka konseptual gabungan	84
4.3.5.1. Kerangka konseptual fenomena PLTN	85
4.3.5.2. Kerangka konseptual fenomena PLTN dan teori polusi lingkungan	87
4.3.5.3. Pembahasan	88
4.3.6. Rangkuman pembahasan	90
5. Kesimpulan dan rekomendasi	91
Daftar pustaka	
Daftar tabel	
Daftar gambar	
Daftar singkatan	

Daftar Tabel

- Tabel 3.1. Sumber data
- Tabel 3.2. Pengkodean informasi
- Tabel 3.3. Satuan analisis fenomena bagian ...
- Tabel 3.4. Konsep-konsep dari fenomena bagian ...
- Tabel 4.1. Kriteria penerimaan untuk setiap status operasional
- Tabel 4.2. Jasa-jasa ekosistem
- Tabel 4.3. Kisaran nilai ambang konsumsi jasa penyediaan di Uni Eropa dan Jepang
- Tabel 4.4. Konsep-konsep bersama
- Tabel 4.5. Data fenomena operasi PLTN normal.
- Tabel 4.6. Konsep-konsep dalam fenomena operasi PLTN normal
- Tabel 4.7. Data fenomena bagian operasi PLTN kecelakaan
- Tabel 4.8. Konsep-konsep dalam fenomena bagian operasi PLTN kecelakaan
- Tabel 4.9. Data fenomena bagian kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN
- Tabel 4.10. Konsep-konsep dalam fenomena bagian kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN
- Tabel 4.11. Data teori polusi lingkungan.
- Tabel 4.12. Konsep-konsep dalam fenomena bagian teori polusi lingkungan.
- Tabel 4.13. Konsep-konsep pada fenomena operasi PLTN.
- Tabel 4.14. Kerangka konseptual fenomena PLTN dan teori polusi lingkungan.
- Tabel 4.15. Kerangka konseptual polusi radioaktif lingkungan PLTN

Daftar gambar

- Gambar 2.1. Peta pengetahuan perlindungan lingkungan dari teknologi PLTN.
- Gambar 2.2. Diagram penyusunan kerangka konseptual polusi radioaktif lingkungan PLTN.
- Gambar 3.1. Tata pengelompokan kebutuhan data.
- Gambar 4.1. Paradigma perlindungan dan keselamatan PLTN
- Gambar 4.2. Diagram implementasi paradigma perlindungan dan keselamatan
- Gambar 4.3. Diagram fungsional-sekuensial fenomena bagian operasi PLTN normal.
- Gambar 4.4. Kerangka konseptual operasi PLTN normal.
- Gambar 4.5. Diagram fungsional-sekuensial fenomena bagian operasi PLTN kecelakaan.
- Gambar 4.6. Kerangka konseptual fenomena bagian operasi PLTN kecelakaan.
- Gambar 4.7. Diagram fungsional-sekuensial fenomena bagian kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN.
- Gambar 4.8. Kerangka konseptual fenomena bagian kontaminasi dan polusi radioaktif lingkungan PLTN.
- Gambar 4.9. Diagram fungsional-sekuensial fenomena bagian teori polusi lingkungan.
- Gambar 4.10. Kerangka konseptual fenomena bagian teori polusi lingkungan
- Gambar 4.11. Diagram fungsional-sekuensial fenomena PLTN.



Daftar Singkatan

AOO	: Anticipated Operational Occurences
BDBA	: Beyond Design Basis Accident
CDF	: Core Damage Frequency
COP	: Conference of the Parties
CSNI	: Committee on the Safety of Nuclear Installations
DBA	: Design Basis Accident
GSG	: Genera Safety Guide
IAEA	: International Atomic Energi Ageny
ICRP	: International Commission on Radiological Protection
ICRPX	: International X-Ray and Radium Protection Commission
INES	: International Nuclear and Radiological Event Scale
INSAG	: International Nuclear Safety Advisory Group
LRF	: large release frequency
PLTN	: Pusat Listrik Tenaga Nuklir
WNA	: World Nuclear Association
ENS	: European Nuclear Society
PRA	: Probabilistic Risk Assessment
PRIS	: Power Reactoor Information System
OPA	: Office of Public Affairs
TECDOC	: Technical Document